

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengelolaan data berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas program. Hal ini dapat dikatakan bahwa dalam Program Balada PAK KIS memiliki strukturisasi dalam pengelolaan data dengan baik, sehingga dalam menciptakan program yang memiliki kualitas tinggi sehingga memuaskan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Ketersediaan SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas program. Ketersediaan SDM pada program Balada PAK KIS memiliki jumlah staf yang cukup, dengan kapasitas dan kompetensi yang sesuai, mampu menjalankan tugas secara efektif, menjalin koordinasi antarinstansi, serta memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.
3. Infrastruktur juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas program. Infrastruktur yang memadai baik berupa perangkat teknologi, sistem informasi, kendaraan operasional, maupun fasilitas pelayanan merupakan penunjang utama dalam memastikan kelancaran proses layanan administrasi kependudukan secara terintegrasi.
4. Pengelolaan Data (X1), SOP (X2), ketersediaan SDM (X3), dan Infrastruktur (X4) secara simultan memiliki pengaruh sebesar 91,4 % terhadap Kualitas Program (Y) dengan sisa nilai sebesar 8,6% dari masing-masing nilai pada tiap variabel dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini, sehingga hal ini menjawab bahwa hipotesis kelima diterima.

5.2 Saran

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen perlu mempertahankan dan terus meningkatkan sistem pengelolaan data yang terstruktur dan terintegrasi. Langkah strategis yang dapat dilakukan antara lain dengan mengembangkan sistem database digital yang terhubung antarsektor terkait, serta memastikan adanya pembaruan data secara berkala.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi kebijakan dan alternatif dalam menciptakan kualitas pelayanan yang baik, sehingga kabupaten lain dapat mengadopsi hasil penelitian ini dengan memprioritaskan variabel yang memiliki pengaruh dalam penelitian ini.
3. Perlu adanya penguatan kapasitas SDM melalui pelatihan teknis, pengembangan soft skills, serta sistem rotasi yang memperluas pengalaman. Pemerintah daerah juga bisa menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan tinggi untuk pengembangan kapasitas SDM berbasis evidence-based training.
4. Pemerintah daerah disarankan untuk terus berinvestasi dalam penguatan infrastruktur penunjang layanan. Pengadaan alat teknologi modern, pembaruan sistem informasi, serta peningkatan fasilitas layanan di lapangan harus menjadi agenda prioritas dalam pengembangan program ke depan.

